



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00047/2024
Lampiran : 1 Halaman

31 Juli 2024

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPO atas Obligasi
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada **23 Juli 2024**. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Investor Daily dan *website* Perseroan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Vijaya

Corporate Secretary

Target Operasional Bandara IKN Molor

JAKARTA, ID – Target operasional bandara Ibu Kota Nusantara (IKN) dipastikan molor. Bandara VVIP tersebut baru bisa dilandasi pesawat paling cepat akhir Agustus dari target sebelumnya 1 Agustus yang diharapkan bisa menyukseskan Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di IKN.

Oleh Heru Febrianto

Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi telah melaporkan kepada Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) terkait bandara IKN yang berpotensi mengalami keterlambatan. Meski demikian, Presiden menegaskan bahwa setiap pekerjaan pembangunan di IKN tidak boleh terlanjur dipaksakan.

“Itu suatu poin yang baik melegakan karena kita tidak akan melakukan satu kegiatan konstruksi yang nantinya gagal konstruksi. Itu secara profesional harus kita pertanggungjawabkan sebagai pemerintah,” ujar Menhub dalam keterangan rilisnya dikutip Selasa (30/7/2024).

Menurutnya, kondisi cuaca yang buruk selama dua bulan terakhir menjadi tantangan terbesar dalam pembangunan bandara IKN. Untuk itu, Menhub telah menyiapkan skenario penerbangan pada perayaan 17 Agustus mendatang, yakni melalui bandara IKN atau melalui Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Balikpapan dan Bandara APT Pranoto Samarinda.

“Presiden menyampaikan arahan yang tegas untuk tidak terlalu dipaksakan. Memang ada kemungkinan tertunda, tetapi *Insya Allah* akhir Agustus akan selesai,” imbuhnya.

Sebelumnya, pada akhir Juni 2024 lalu, Menhub optimistis bandara VVIP yang diberi nama Nusantara

Airport tersebut bisa dilandasi pesawat *narrow body* mulai 1 Agustus 2024 untuk mendukung Upacara HUT RI ke-79 pada 17 Agustus 2024 mendatang. Hal tersebut disampaikan Budi Karya saat kunjungan kerjanya ke IKN pada Jumat (21/6).

“Ini merupakan kali kedua saya berkunjung ke proyek bandara IKN pada bulan Juni 2024. Saya benar-benar ingin memastikan bahwa bandara ini dapat beroperasi pada 1 Agustus 2024, guna mendukung konektivitas di wilayah IKN, khususnya dalam rangka menyukseskan upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia,” jelas Budi Karya saat itu.

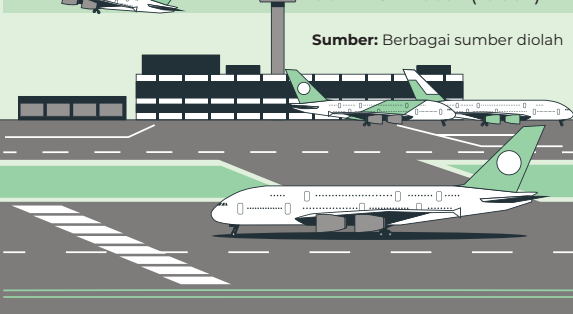
Dalam kesempatan tersebut, menurutnya, landas pacu (*runway*) Bandara IKN sudah memasuki tahap pengaspalan lapisan pertama, sehingga pada 1 Agustus 2024 nanti sudah bisa didarati oleh pesawat *narrow body*.

“Namun demikian, Bandara IKN nantinya juga bisa didarati oleh pesawat berbadan besar, seiring den-

Nusantara Airport

(Bandara VVIP IKN)

Luas lahan bandara	: 621 hektare
Luas terminal	: 7.350 m2
Luas area bandara	: 347 hektare
Landasan pacu	: 3.000 meter (panjang) dan 45 meter (lebar)



Sumber: Berbagai sumber diolah

gan penambahan lapisan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya,” tambahnya.

Terus Dikebut

Meskipun target operasional Bandara VVIP IKN diproyeksi akan molor, namun Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mengejar penyelesaian pembangunan pelataran (*apron*) dan

landasan pacu pesawat (*runway*) di bandara tersebut.

“Kami di tanggal 4 Agustus 2024 diminta untuk menyelesaikan apron dengan luas 180x90 meter,” kata Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Rachman Arief.

Ia mengatakan fasilitas *apron* yang telah masuk dalam proses perencanaan saat ini berjumlah tiga titik yang berfungsi sebagai pendaratan helikopter atau *helipad* bagi keperluan tamu penting.

Kemudian untuk *runway*, kata Rachman, direncanakan rampung sampai dengan akhir Agustus 2024 sepanjang 2.200 meter dengan luas 3.000 m2.

Selain fasilitas *apron* dan *runway*, Kementerian PUPR juga perlu memfasilitasi akses jalan dari Bandara VVIP menuju akses jalan provinsi di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Proses penyiapan lahan bagi pembangunan bandara, kata Rachman, didukung penuh oleh pemerintah daerah setempat serta *stakeholder* utama Kementerian PUPR dalam pelaksanaan bandara dan operasional.

“Kemudian nanti kami koordinasi dengan teman-teman di Kementerian Perhubungan untuk menyiapkan akses dari bandara VVIP menuju jalan provinsi yang kini digunakan,” jelasnya.

Sirclo dengan Katalis AI Genjot Pemasaran UMKM

JAKARTA, ID – Sirclo, penyedia solusi *omnichannel commerce* di Indonesia, melalui Swift Hub, menjalin kolaborasi dengan Katalis AI. Keduanya berkolaborasi untuk membantu pebisnis berskala pemula hingga menengah (usaha mikro, kecil, dan menengah/UMKM) dalam meningkatkan performa pemasaran di toko daring (*marketplace/e-commerce*).

Kerja sama tersebut merupakan bagian dari strategi Sirclo dalam mengadopsi teknologi AI demi mendorong pertumbuhan bisnis. Adapun fokus dari kolaborasi adalah memberikan manfaat teknologi AI kepada pelaku bisnis dalam optimasi komponen pemasaran.

Beberapa di antaranya untuk menghasilkan judul dan deskripsi produk guna memperbaiki visibilitas produk melalui *search engine optimization* (SEO) hingga mengganti latar belakang foto produk menjadi lebih menarik bagi calon pembeli. Integrasi teknologi Katalis AI ini dapat dirasakan oleh seluruh pengguna SWIFT Hub melalui satu dasbor terintegrasi.

Chief Technology Officer Sirclo Muliadi Jeo mengatakan, sebagai perusahaan teknologi, Sirclo bertumpu pada menyediakan terobosan mutakhir yang dapat mempermudah pelaku bisnis saat berjalan secara *online*.

“Kami melihat integrasi dengan teknologi AI dapat membantu efisiensi pekerjaan dan mengoptimalkan visibilitas produk dalam *marketplace* daring. Untuk memperkuat ekosistem digital Indonesia, kami pun menyadari pentingnya kolaborasi dengan para ahli di bidangnya, seperti Katalis AI,” ungkap Muliadi, dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (30/7/2024).

Co-Founder Katalis AI Michelle Fno menambatkan, saat ini, Katalis AI telah dipercaya oleh lebih dari 100 merek (*brands*) ternama di Indonesia serta didukung oleh Antler dan Iterative.

Menurut dia, kolaborasi Sirclo dan Katalis AI pun akan memberikan dua manfaat utama bagi pelaku bisnis, yakni menghemat waktu dan biaya serta meningkatkan trafik dan penjualan di toko *online*.

“Melalui spesialisasi kami dalam bidang Generative AI, teknologi kami mampu meningkatkan penjualan pelaku bisnis sebanyak tiga lipat dan mengurangi biaya pemasaran sebesar 30%. Kami berharap angka ini akan terus meningkat seiring dengan hasil dari kolaborasi kedua perusahaan,” harap Michelle.

Pada Januari 2024, Sirclo juga telah mengumumkan kemitraan dengan Shopify untuk menawarkan platform *e-commerce* unggul di Indonesia. Ragam kemitraan yang telah dijalin oleh Sirclo tersebut pun menandakan komitmen dalam penyediaan solusi teknologi yang tepat guna bagi pengguna.

“Sirclo masih berencana menjalin kemitraan strategis dengan beragam ahli teknologi untuk membantu pelaku bisnis berkembang di era digital mengingat pasar Indonesia yang makin dinamis dan kompetitif,” tutup Muliadi. (man)

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“RUPSU”) pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“Sukuk”) yang bernilai pokok sebesar Rp239.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah) atau sebanyak 239.000.000.000 (dua ratus tiga puluh sembilan miliar) suara yang merupakan 84,81% (delapan puluh empat koma delapan satu persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp281.815.000.000,00 (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus lima belas juta Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 239.000.000.000 (dua ratus tiga puluh sembilan miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp239.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** sebanyak 104.000.000.000 (seratus empat miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp104.000.000.000,00 (seratus empat miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** sebanyak 135.000.000.000 (seratus tiga puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp135.000.000.000,00 (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau 56,49% (lima puluh enam koma empat sembilan persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPSU yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN: PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) | WALI AMANAT: PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

PEMBERITAHUAN

Pemberitahuan Perhitungan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022 Seri B

Dengan ini kami informasikan bahwa PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) akan memenuhi kewajiban Pemegang Sukuk dengan rincian:

- Bagi Hasil ke-8 Seri B dengan besaran nisbah adalah 8,15% dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,75% per tahun.

Menunjuk Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022 No. 75 tanggal 21 Juli 2022 pasal 5.9 huruf m yaitu Apabila Pendapatan Bagi Hasil yang diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah mengalami peningkatan, maka Pemegang Sukuk Mudharabah melepaskan sebagian porsinya untuk Perseroan, sehingga Perseroan akan melaksanakan kewajibannya membayar Pendapatan Bagi Hasil tersebut kepada Pemegang Sukuk sesuai dengan batas nilai peningkatan, yaitu sebesar sama dengan atau lebih dari 0,05% (nol koma nol lima persen) dibanding tingkat imbal hasil (rate) ekuivalen Pendapatan yang Dibagihasikan. Dengan demikian Pemegang Sukuk akan menerima pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-8 kepada Pemegang Sukuk dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	Nisbah	Equivalent Rate	Pendapatan Bagi Hasil (Rp.)
Seri B	8,15%	5,80 %	3.915.000.000

Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-8 tersebut akan dibagikan kepada masing-masing Pemegang Sukuk secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan Sukuk pada tanggal 31 Juli 2024 melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN: PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) | WALI AMANAT: PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“RUPSU”) pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Sukuk”) yang bernilai pokok sebesar Rp721.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh satu miliar) suara yang merupakan 96,13% (sembilan puluh enam koma satu tiga persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 721.000.000.000 (tujuh ratus dua puluh satu miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp721.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh satu miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** sebanyak 286.000.000.000 (dua ratus delapan puluh enam miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp286.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh enam miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** sebanyak 435.000.000.000 (empat ratus tiga puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp435.000.000.000,00 (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau 60,33% (enam puluh koma tiga tiga persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPSU yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN: PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) | WALI AMANAT: PT BANK MEGA Tbk.

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“RUPSU”) pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Sukuk”) yang bernilai pokok sebesar Rp265.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh lima miliar) suara yang merupakan 83,86% (delapan puluh tiga koma delapan enam persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp316.000.000.000,00 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 265.000.000.000 (dua ratus enam puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp265.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** sebanyak 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** sebanyak 140.000.000.000 (seratus empat puluh miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp140.000.000.000,00 (seratus empat puluh miliar Rupiah) atau 52,83% (lima puluh dua koma delapan tiga persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPSU yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN: PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) | WALI AMANAT: PT BANK MEGA Tbk.

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“RUPSU”) pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk yang bernilai pokok Rp593.200.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh dua miliar) suara yang merupakan 59,32% (lima puluh sembilan koma dua tiga persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 593.200.000.000 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh dua miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp593.200.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh dua miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** sebanyak 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp185.000.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** sebanyak 408.200.000.000 (empat ratus delapan puluh dua miliar dua ratus tiga puluh dua miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp408.200.000.000,00 (empat ratus delapan puluh dua miliar dua ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) atau 68,81% (enam puluh delapan koma delapan satu persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPSU yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN: PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) | WALI AMANAT: PT BANK MEGA Tbk.

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“RUPO”) pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Pemegang Obligasi”) dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Obligasi”) yang bernilai pokok sebesar Rp1.520.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus dua puluh miliar Rupiah) atau sebanyak 1.520.000.000.000 (satu triliun lima ratus dua puluh miliar) suara yang merupakan 87,608% (delapan puluh tujuh koma enam enam nol delapan persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Obligasi”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar Rp230.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah).

Dalam RUPO, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **abstain/tidak sah** sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah). Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf I Perjanjian Perwaliamanatan, suara blanko, abstain, dan suara yang tidak sah dianggap tidak keluaran, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 1.519.000.000,00 (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar Rupiah), atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.519.000.000,00 (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **tidak setuju** sebanyak 541.000.000 (lima ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp541.000.000,00 (lima ratus empat puluh satu miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **setuju** sebanyak 978.000.000 (sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp978.000.000,00 (sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar Rupiah) atau 64,38% (enam puluh empat koma tiga delapan persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPO yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN: PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) | WALI AMANAT: PT BANK MEGA Tbk.